

Peran Ibu Dalam Drama Korea *Under The Queen's Umbrella*

Rahmawati Syafina Hadi¹, Aditya Dimas Pratama^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Jember

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i2.75>

*Correspondensi: Aditya Dimas Pratama

Email: adityadimas@unmuuhjember.ac.id



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* adalah sebuah drama yang menceritakan peran seorang ibu bagi anak-anak dan juga suaminya. Tokoh utama dalam drama ini adalah Kim Hye Soo yang berperan sebagai seorang Ratu pada era kerajaan Joseon dan juga sebagai seorang ibu dari 5 (lima) orang Pangeran Agung. Meski memiliki kesibukan sebagai seorang Ratu Joseon, namun ia tetap menjalankan perannya sebagai seorang ibu dan istri. Dalam drama ini juga diceritakan ambisi serta usaha seorang ibu untuk melindungi anak-anaknya dan menjadikan anaknya sebagai penerus takhta yang layak. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis drama yang berjudul *Under The Queen's Umbrella* ini. Yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos tentang peran seorang ibu pada tokoh Ratu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada teori semiotika milik Roland Barthes. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Ratu mampu menjalankan perannya sebagai seorang ibu dan seorang istri yang baik. Serta makna denotasi, konotasi, dan mitos juga digambarkan dengan jelas pada setiap adegan-adegan yang telah dipilih oleh peneliti menjadi unit penelitian. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran ibu dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella* adalah sebagai seorang pendidik, teladan, panutan, dan sebagai pelindung dengan segala perjuangan dan usaha ibu untuk mendidik dan melindungi anaknya, ibu menjadi sosok yang memiliki kasih sayang yang luar biasa untuk anak-anak dan keluarganya.

Kata Kunci: Peran Ibu; Drama Korea; *Under The Queen's Umbrella*; Semiotika Roland Barthes

Abstract: Korean drama *Under The Queen's Umbrella* is a drama that tells the role of a mother for her children and husband. The main character in this drama is Kim Hye Soo who plays the role of a Queen in the Joseon era and also as the mother of 5 (five) Grand Princes. Even though she is busy as a Queen of Joseon, she continues to carry out her role as a mother and wife. In this drama, the ambition and efforts of a mother are also told to protect her children and make her child a worthy successor to the throne. This is what makes researchers interested in analyzing the drama entitled *Under The Queen's Umbrella*. The focus of this research is the meaning of denotation, connotation, and myths about the role of a mother in the character of Queen. This study uses a qualitative descriptive research method that refers to Roland Barthes' semiotic theory. The results obtained from this research can be concluded that the main character Ratu is able to carry out her role as a mother and a good wife. As well as the meaning of denotation, connotation, and myth are also clearly described in every scene that has been chosen by the researcher to be the research unit. From the results of this study it can be concluded that the role of the mother in the Korean drama *Under The Queen's Umbrella* is as an educator, role model, role model, and as a protector with all the struggles and efforts of the mother to educate and protect her child, the mother becomes a figure who has great affection. great for kids and their families.

Keywords: Role of mother; Korean Drama; *Under The Queen's Umbrella*; Roland Barthes' Semiotics

Pendahuluan

Pengertian peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di dalam masyarakat. Dalam ilmu sosial, peran merupakan sebuah fungsi yang dibawakan seseorang dan seseorang tersebut bisa menjalankan fungsinya dikarenakan posisi dan kedudukannya dalam struktur sosial (KBBI, 2007). Hal ini kemudian mengasumsikan bahwa saat orang-orang menduduki posisi sosial, perilaku mereka ditentukan terutama oleh apa yang diharapkan dari posisi tersebut dan bukan oleh karakteristik individu itu sendiri (Abercombrie, 2006).

Ibu merupakan sosok perempuan yang bisa memiliki banyak peran, yaitu menjadi seorang ibu, seorang anak, seorang istri, bahkan menjadi sebagai seorang pekerja. Apa pun bisa ibu lakukan dalam perannya menjadi seorang ibu bagi anak-anak dan keluarganya. Sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh, dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial di lingkungannya (Effendy, 1998). Dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella*, terdapat berbagai adegan-adegan yang menunjukkan peran seorang ibu terhadap anak-anaknya. Namun mungkinkah di dalam drama Korea tersebut adegan-adegan yang menunjukkan peran ibu tersebut dapat dikatakan sebagai peran seorang ibu yang baik?

Under The Queen's Umbrella merupakan serial drama asal Korea Selatan yang bertema kehidupan di era kerajaan Joseon. Serial drama ini ditayangkan pertama kali pada tanggal 15 Oktober 2022 di saluran televisi Korea Selatan yaitu tvN. Drama ini disiarkan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 21:10 (WSK). Selain itu layanan streaming Netflix juga turut menayangkan drama Korea yang dibintangi oleh Kim Hye Soo, Kim Hae Sook, Choi Won Young dan Moon Sang Min ini. Drama ini menceritakan tentang seorang Raja (Raja Lee Ho) yang tengah mencari penerus takhta atau yang disebut juga dengan Putra Mahkota. Karena anaknya banyak, Raja berusaha untuk berlaku adil untuk anak-anaknya. Maka Raja membuat sebuah kompetisi bagi seluruh anaknya untuk memperebutkan posisi Putra Mahkota. Seluruh Pangeran bersusah payah untuk mengikuti tantangan dan misi dari Raja untuk memperebutkan posisi itu, hingga muncullah sikut menyikut antar Pangeran, Ratu dan selir-selir Raja yang membuat konflik semakin memuncak. Selain itu, dalam drama ini juga menampilkan peran dan ambisi seorang ibu terhadap putranya (Pangeran). Total episode dari serial drama Korea ini adalah sejumlah 16 (enam belas) episode. Tokoh utama dari drama Korea ini adalah seorang Ratu dan juga seorang ibu dari kelima anaknya (Pangeran Agung) yang diperankan oleh Kim Hye Soo. Meskipun seorang Ratu memiliki banyak kesibukan, namun dalam drama ini digambarkan berbagai adegan interaksi Ratu dengan anak-anaknya.

Dalam drama ini, terdapat banyak sekali pemeran ibu, mulai dari Ibu Suri, Ratu, bahkan Selir-Selir Raja yang telah memiliki seorang anak. Namun, yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah tokoh Ratu Im Hwa Ryeong yang mana ia memiliki lima orang anak. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Ratu Im Hwa Ryeong menghadapi sifat dan karakter anak-anaknya yang berbeda-beda.

Begitu banyak adegan yang menampilkan peran seorang ibu yang diperankan oleh Ratu di dalam drama ini, yang mana mungkin terjadi sebuah perbedaan ataupun mempunyai kesamaan dengan peran-peran seorang ibu pada umumnya. Secara umum,

ibu memainkan peran penting dalam membesarkan anak, dan wanita yang bukan orang tua biologis dari seseorang dapat dianugerahi gelar ibu. Peran seorang ibu dicirikan oleh kemampuannya mengasuh, mendidik, dan membentuk nilai-nilai kepribadian anak, (Ef-fendy, 1998).

Di dalam sebuah film atau drama yang bercerita mengenai peran seorang ibu, pasti sedikit banyak akan menjadi suatu sistem sosial karena saat ini fenomena perempuan bekerja dan mengurus anak bukan hal yang aneh di kalangan masyarakat. Peran seorang ibu tidak kalah penting dengan peran seorang ayah (Febriyanti, Ramadhani, Lubis, 2019).

Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda (Wibowo, 2013). Semiotika Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan pertandaan yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Refrensi terhadap penanda yang ditandai sering disebut sebagai signifikasi tataran pertama (*first order of signification*) yaitu referensi denotasi. Sedangkan konotasi disebut sebagai sistem penanda tataran kedua (*second order signifying system*). Kemudian dari tingkat konotasi berkembang menjadi makna mitos (Kurniawan, 2001).

Ada banyak situasi emosional dalam drama ini antara seorang ibu yakni Ratu dan anak-anaknya, tetapi apakah semuanya menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan seorang wanita untuk anak-anak dan keluarganya? Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dari sudut pandang semiotika. Semiotika sendiri dapat dikaji dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yang lebih mengedepankan unsur-unsur seperti: denotasi, konotasi, dan mitos/ideologi dalam analisisnya. Belum ada peneliti yang meneliti tentang peran seorang ibu pada tokoh Ratu dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella* sebelumnya. Maka dari itu melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan peran seorang ibu yang berfokus pada tokoh Ratu dalam sisi semiotikanya dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mengkaji tiga unsur yaitu makna denotasi, konotasi, dan juga mitos.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif akan menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang sedang diamati, (Pratama, 2020). Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena merupakan sebuah metode yang efektif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan situasi dan kondisi yang terdapat dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella*. Menurut Sugiyono (2015), deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang menggambarkan serta menganalisis sebuah hasil penelitian dan bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau melukiskan secara sistematis, factual, serta akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengamati rekaman video seluruh episode drama Korea *Under The Queen's Umbrella*, dokumentasi dengan cara memotret tampilan layar (*screenshot*) cuplikan adegan yang menampilkan interaksi seorang ibu pada tokoh Ratu dan anak-anaknya dan studi pustaka dari buku, artikel, jurnal, serta penelitian serupa.

Hasil dan Pembahasan

Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* adalah sebuah drama yang tayang di stasiun televisi Korea TvN dan layanan streaming Netflix. Drama bergenre sejarah, komedi, drama dan politik ini memiliki total 16 Episode. Drama ini adalah karya penulis naskah Park Ba Ra dan di sutradarai oleh Kim Hyung Sik. Drama ini tayang perdana pada tanggal 15 Oktober 2022 dan sampai tanggal 4 Desember 2022. Drama berdurasi rata-rata 1 jam per Episode ini mengangkat cerita tentang perebutan takhta Putra Mahkota antara anak-anak Ratu dan anak Selir. Dalam drama tersebut juga mengusung nilai-nilai kasih sayang dan perjuangan seorang ibu untuk anak-anak dan keluarganya.

Gambar 1 Poster Drama Korea *Under The Queen's Umbrella*



Sumber: <https://www.soompi.com/article/1543205wpp/kim-hye-soo-is-both-a-warm-mother-and-dignified-queen-in-the-queens-umbrella-posters> (Diunduh pada 14 Januari 2023)

Semiotika Roland Barthes

Peran ibu didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengasuh, mendidik, dan menentukan nilai kepribadian anaknya. Peran ibu dalam keluarga sangat penting bahkan dapat dikatakan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga ditentukan oleh peran seorang ibu, (Effendy, 1998). Menilik peran dari seorang ibu, Gunarsa (2001) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga menyebutkan bahwa peran seorang ibu antara lain:

Memenuhi Kebutuhan Fisiologis dan Psikis

Gambar 2 Ibu Memenuhi Kebutuhan Anak



Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 4

Pada *scene* ini Ratu sebagai seorang ibu memberi makanan-makanan yang bergizi dan menyehatkan untuk anak-anaknya. Makna denotasi dari Gambar 2 adalah seorang ibu

dan kelima anaknya sedang makan bersama dalam satu meja yang di atasnya terdapat banyak sekali lauk. Sedangkan makna konotasi dari Gambar 2 adalah seorang ibu menyuguhkan makanan yang sehat dan bergizi untuk kebutuhan nutrisi anak-anaknya. Ibu berperan menghadirkan makanan yang enak dan sehat untuk keluarga setiap hari. Ibu ibaratnya seorang chef yang harus bisa kreatif mungkin ketika sedang memasak di dapur (Zahrok dan Suarmini, 2018). Makna mitos pada Gambar 2 adalah makanan yang bergizi sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang dan juga kesehatan anak. Seperti yang dikemukakan Carolina (2014), makanan yang bergizi dan seimbang diperlukan tubuh agar sel syaraf otak dapat tumbuh secara optimal. Banyak anak yang mengalami kekurangan gizi atau malnutrisi karena mereka tidak mendapatkan asupan makanan yang cukup (Ramlah, 2021).

Merawat dan Mengurus Keluarga Dengan Sabar, Mesra, dan Konsisten

Gambar 3 Ibu Mengurus Keluarga Dengan Sabar

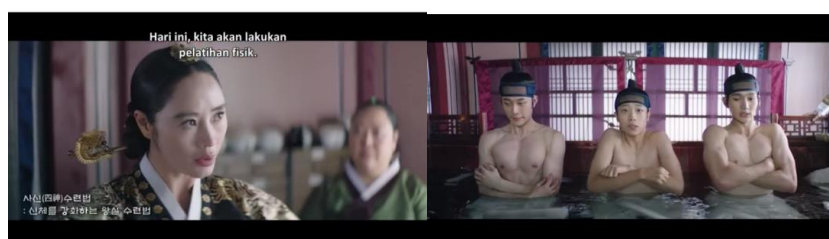


Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 13

Pada *scene* yang terdapat pada Gambar 3 menunjukkan ketika Ratu membantu anaknya (Pangeran Agung Muan) menidurkan bayi hasil hubungan terlarangnya yang terus menerus menangis. Makna denotasi pada Gambar 3 adalah seorang ibu tengah menggendong bayi mungil yang sedang menangis di dalam kamarnya. Disamping ibu tersebut berdiri seorang laki-laki muda yang merupakan ayah dari bayi itu. Makna konotasi pada Gambar 3 adalah naluri keibuan seorang ibu akan tergugah ketika mendengar bayi yang menangis terus menerus. Ibu melakukan komunikasi haptika kepada bayi yang menangis untuk menenangkan, memberikan kenyamanan, dan berinteraksi dengan bayi secara naluri (Muminah dan Salim, 2022). Dan untuk makna mitos pada Gambar 3 tersebut adalah kasih sayang ibu kepada anaknya tidak memiliki batasan, seperti peribahasa populer yang mengatakan “Kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang galah”. Walaupun bayi tersebut adalah anak hasil hubungan terlarang Pangeran Agung Muan dan kekasihnya, Ratu tetap menyayangi dan melindungi bayi mungil tersebut.

Pendidik Yang Mampu Mengatur dan Mengendalikan Anak

Gambar 4 Ibu Memberikan Pendidikan Kepada Anak-anaknya



Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 6

Dalam *scene* yang terdapat pada Gambar 4 menunjukkan saat Ratu mengajarkan SaSin (pelatihan fisik) kepada anak-anaknya. Makna denotasi pada Gambar 4 adalah seorang ibu sedang mengajarkan anak-anaknya sebuah pelatihan fisik. Anak-anaknya terlihat sedang berendam di dalam bak besar yang dipenuhi dengan balok es. Makna konotasi pada Gambar 4 adalah karakter ibu pada tokoh Ratu menyuruh anak-anaknya untuk berendam dalam bak berisi balok es sebagai sebuah metode SaSin (pelatihan fisik) yang berguna untuk melatih kekuatan fisik pada zaman kerajaan Joseon. Sedangkan mitos pada Gambar 4 adalah SaSin (pelatihan fisik) berupa berendam dengan air es adalah metode pelatihan yang hanya dilakukan oleh prajurit atau tentara perang pada zaman kerajaan Joseon. Namun berendam dengan air es memang dipercaya bisa meningkatkan kesehatan tubuh dan pikiran seseorang. Ada sebuah pendapat yang dikemukakan Peni dalam Hendriean, (2019), bahwa air adalah media terapi yang tepat untuk pemulihan otot dan sendi yang kaku atau cidera.

Ibu Sebagai Contoh dan Teladan

Gambar 5 Ibu Sebagai Contoh dan Teladan



Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 2

Pada *scene* yang terdapat pada Gambar 5 menampilkan sosok Ratu sedang mempelajari berbagai buku pengetahuan dari perpustakaan kerajaan agar ia bisa mengajari anak-anaknya supaya menjadi Pangeran yang layak. Ratu membaca buku-buku tersebut samalaman. Makna denotasi yang terdapat pada Gambar 5 adalah seorang ibu sedang duduk dan memegang sebuah buku dimana dihadapannya terdapat bertumpuk-tumpuk buku. Makna konotasi Gambar 5 adalah seorang ibu sedang membaca buku yang akan digunakannya untuk mengajari anak-anaknya. Seorang ibu tidak serta merta menyuruh anaknya untuk belajar dan membaca tanpa ia belajar terlebih dahulu. Kemudian makna mitos dari Gambar 5 adalah seringkali seorang ibu hanya memberi perintah kepada anaknya untuk belajar tentang sesuatu hal tanpa memberikan contoh atau gambaran kepada anaknya. Dalam membentuk kepribadian anak, ibu merupakan figur yang menjadi teladan dan panutan bagi anaknya, jika seorang ibu menghendaki pribadi yang baik dari anaknya maka ia harus terlebih dahulu mempraktikkan perilaku-perilaku yang baik (Hadi, 2019).

Ibu Sebagai Manajer Yang Bijaksana

Gambar 6 Ibu Sebagai Manajer Yang Bijaksana



Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 3

Scene pada Gambar 6 menampilkan sebuah kebakaran istana yang sudah tidak terpakai. Bangunan tersebut diketahui adalah tempat yang dipakai Pangeran Agung Gyeseong untuk berdandan layaknya perempuan. Kebakaran terjadi karena ulah Ratu. Makna denotasi dari Gambar 6 adalah sebuah istana yang tidak terpakai mengalami kebakaran. Seluruh pembantu kerajaan berusaha untuk memadamkan api menggunakan ember air tradisional. Makna konotasi dari Gambar 6 tersebut adalah kebakaran yang terjadi itu adalah ulah dari Ratu yang mengetahui bahwa tempat tersebut digunakan oleh anaknya untuk berdandan menyerupai perempuan. Sedangkan makna mitos untuk Gambar 6 adalah kebakaran menjadi sebuah cara untuk menghilangkan bukti-bukti kejahatan atau penyimpangan. Cara ini dipilih oleh Ratu agar rahasia anaknya tidak terbongkar. Menurut Triyono (2001), kebakaran karena unsur kesengajaan memiliki tujuan-tujuan tertentu, misalnya untuk menghilangkan jejak kejahatan dengan cara membakar dokumen atau bukti-bukti yang dapat memberatkannya.

Ibu Memberi Rangsangan dan Pelajaran

Gambar 7 Ibu Memberikan Pelajaran dan Nasihat



Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 12

Scene pada Gambar 7 menampilkan sosok Ratu sedang memberi nasihat kepada anaknya yang baru saja menjadi Putra Mahkota agar menyempatkan waktunya untuk berkeliling istana untuk menyapa para dayang dan kasim. Makna denotasi pada Gambar 7 adalah seorang ibu terlihat sedang berbincang dengan seorang anak laki-laki. Sang ibu memberitahu anaknya untuk menyempatkan diri untuk menyapa orang-orang disekitarnya. Makna konotasi pada Gambar 7 adalah karakter ibu pada tokoh Ratu dalam drama ini memberikan nasihat kepada anaknya (Pangeran Agung Seongnam) yang baru saja diangkat menjadi Putra Mahkota untuk menyapa para dayang dan kasim agar dapat melatih kemampuan sosial Pangeran Agung Seongnam sebagai seorang Putra Mahkota baru. Kemudian makna mitos pada Gambar 7 adalah kebutuhan seorang anak bukan

hanya meliputi kebutuhan fisik dan psikis saja, namun juga kebutuhan sosial. Apabila seorang anak memiliki kemampuan sosial yang rendah, maka akan memberi dampak anak menjadi orang yang pemalu bahkan anti-sosial. Perilaku pro-sosial dan anti-sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan dan sosialisasi dengan orang-orang disekitar anak (Dewi, 2015).

Ibu Sebagai Seorang Istri

Gambar 8 Ibu Sebagai Seorang Istri



Sumber: Video Drama Korea *Under The Queen's Umbrella* Episode 8

Scene pada Gambar 8 menampilkan sosok Ratu sedang menemani Raja berjalan-jalan karena suasana hati Raja sedang kalut memikirkan Taekhyeon (tes pemilihan Putra Mahkota). Makna denotasi pada Gambar 8 adalah pada pagi hari yang cerah, sepasang suami istri sedang berjalan-jalan bersama. Mereka berdua tampak saling mengobrol dan tertawa. Kemudian makna konotasi pada Gambar 8 adalah seorang istri yang sedang menemani suaminya berjalan-jalan karena tahu bahwa suaminya sedang merasa kalut. Dan makna mitos pada Gambar 8 adalah seorang istri bukan hanya pendamping bagi suami, namun juga merangkap sebagai teman dan sahabat suami. Saat perempuan menjadi seorang istri, perempuan berperan sebagai pendamping atau partner bagi suami, sebagai sahabat bagi suaminya, sebagai motivator suaminya, dan sebagai inspirator bagi suaminya (Surbakti, 2020).

Representasi Peran Ibu Dalam Drama Korea *Under The Queen's Umbrella*

Selain peran ibu menurut Gunarsa, peneliti juga mendapati bahwa dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella* juga merepresentasikan kisah perjuangan seorang ibu untuk mendidik, melindungi, serta ambisi untuk menjadikan anaknya sebagai penerus takhta yang layak. Ibu merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak didalam keluarga (Yakub, Damayanti, dan Fadhilla, 2023). Seperti yang dikemukakan oleh Zahrok dan Surmini (2018) bahwa seorang ibu memiliki banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Ibu adalah sosok super women yang mampu melakukan banyak hal termasuk memasak, mengasuh anak, mendidik, menata rumah, dan banyak hal lainnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati *scene-scene* pada drama Korea *Under The Queen's Umbrella* dimana pada masing-masing *scene* tersebut telah dilakukan analisis semiotika menurut Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang menggambarkan peran ibu pada tokoh Ratu, dapat dikatakan bahwa tokoh Ratu pada drama Korea tersebut berperan penting untuk anak-anak dan keluarganya seperti peran ibu menurut Gunarsa (2001).

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa tokoh Ratu Im Hwa Ryeong dapat mendidik, melindungi, dan merawat anak-anaknya yang dibuktikan dengan interaksi intens maupun dialog dari Ratu dengan anak-anak dan suaminya. Ratu bisa melindungi dan mendidik anak-anaknya yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

Menurut Putri dan Lestari (2015), mendidik anak merupakan tugas dari seorang ibu karena ibu lebih banyak memiliki waktu untuk mengawasi dan mendidik anak. Seperti pada Gambar 4 dan 5 dimana tokoh Ratu sedang berusaha memberi pelatihan dasar untuk anak-anaknya agar bisa menjadi penerus takhta yang layak karena selama ini anak-anak Ratu disebut sebagai pangeran yang tengil dan pembangkang sehingga tidak layak menjadi penerus takhta.

Kemudian peneliti juga menemukan bahwa seorang ibu mampu bersikap profesional dan ikhlas menghadapi karakter anak-anaknya. Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Fernando dan Elfida (2018), Dalam keluarga, ibu merupakan seseorang yang paling dekat dengan anggota keluarganya terutama anak-anaknya. Kedekatan tersebut terjadi karena ibu adalah orang yang mengandung, merawat, hingga membesarkan anaknya sehingga menyebabkan adanya kedekatan secara fisik dan emosional dengan anaknya. Kedekatan yang terjalin membuat ibu menjadi orang yang mengerti dan mengetahui apa yang dirasakan, diinginkan, dan diharapkan oleh anaknya. Ibu akan mengetahui bagaimana kondisi anaknya ketika sedang sedih, marah, kesal, ataupun sakit. Hal ini seperti tertera pada Gambar 3 dan 6 dimana tokoh Ratu berhasil membuang ego-nya demi melindungi anak-anaknya. Pada Gambar 3, menampilkan tokoh Ratu sedang menggendong bayi hasil hubungan gelap Pangeran Agung Muan dengan kekasihnya yang bukan keturunan bangsawan. Walaupun Ratu marah dan tidak membenarkan kelakuan anaknya tersebut, ia tetap berusaha meredakan emosinya. Ia kemudian menyembunyikan bayi tersebut di istananya dan menjadikan kekasih anaknya sebagai dayang agar tetap bisa menyusui bayi tersebut. Kemudian pada Gambar 6, menceritakan bahwa tokoh Ratu berhasil memusnahkan bukti bahwa Pangeran Agung Gyeseong mengalami penyimpangan seksual yaitu berdandan menyerupai wanita atau biasa disebut waria (wanita pria). Dalam kasus pada Gambar 3 dan 6 tersebut, Ratu yang merupakan seorang ibu tentu terkejut dan kalut mengetahui fakta atas kelakuan anak-anaknya. Namun karena sifatnya yang tegas dan profesional akhirnya Ratu bisa menerima hal tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Surbakti (2020) bahwa saat perempuan menjadi ibu, maka diperlukan kesungguhan niat didasarkan panggilan hati agar mampu menjalankan peran secara profesional.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa scene dalam drama Korea *Under The Queen's Umbrella* mempresentasikan peran seorang ibu yang dikemukakan oleh Gunarsa (2001) yaitu: (1) Memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikis. (2) Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten. (3) Pendidik yang mampu mengatur dan mengendalikan anak. (4) Ibu sebagai contoh dan teladan. (5) Ibu sebagai manajer yang bijaksana. (6) Ibu memberi rangsangan dan pelajaran. (7) Ibu sebagai seorang istri.

Dari analisis yang diperoleh peneliti terhadap drama Korea *Under The Queen's Umbrella* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mengkaji tentang makna denotasi, makna konotasi, dan mitos peran ibu yang berfokus pada tokoh Ratu didapati: (1) Makna denotasi pada drama Korea *Under The Queen's Umbrella* adalah kisah perjuangan seorang ibu dalam mendidik, melindungi, dan menghadapi karakter anak-anaknya. (2) Makna konotasi pada drama Korea *Under The Queen's Umbrella* adalah makna dibalik perjuangan yang dilakukan seorang ibu agar bisa menjadikan anak-anaknya sebagai pangeran yang layak untuk menjadi penerus takhta serta bisa selalu melindungi anak-anaknya walaupun harus membuang ego-nya sendiri. (3) Makna mitos pada drama Korea *Under The Queen's Umbrella* adalah munculnya anggapan bahwa seorang ibu rela berkorban dan melakukan segala cara agar bisa melindungi anak-anaknya. Ibu memberi kasih sayang yang luar biasa untuk anak-anaknya walaupun anaknya telah berbuat salah sekalipun.

Daftar Pustaka

- Abbas, Ahmad Sudirman. 2009. *Mukjizat Doa dan Air Mata Ibu*. Jakarta: Qultum Media.
- Carolina, R. (2014). Optimalisasi tumbuh kembang anak dalam membangun pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 12(2).
- Dewi, R. S. (2015). Perilaku anti sosial pada anak sekloah dasar. *JPs d (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(2), 21-33.
- E. St. Harahap, et. al. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Effendy, N. (1998). *Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Fernando, T., & Elfida, D. (2018). Kedekatan Remaja Pada Ibu: Pendekatan indigenous psychology. *Jurnal Psikologi*, 13 (2).
- Gunarsa, Singgih. 2001. *Psikologis Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, W. (2019). Peran Ibu single parent dalam membentuk kepribadian anak: kasus dan solusi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 301-320.
- Hanifa, Ulfi. 2021. Representasi Motherhood Dalam Serial Webtoon Young Mom (Analisis Semiotika Roland Barthes). PDF Skripsi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Hendriean, A. (2019). *PENGARUH PERENDAMAN AIR HANGAT DAN AIR DINGIN TERHADAP PENURUNAN GLUKOSA DARAH PADA SSB RUDAL FC PINRANG* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera Anggota IKAPI.
- Muminah, A., & Salim, H. (2022). Fenomena Komunikasi Haptika antara Ibu dan Bayi Saat Menggendong. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 21(2), 40-44.
- Nicholas Abercombie, et. al. (2006). *Dictionary of Sociology*. Penguin Group.
- Pratama, Aditya Dimas. "REPRESENTASI BUDAYA ETNIS PADA PROGRAM TELEVISI ETHNIC RUNAWAY EPISODE SUKU SAMBORI." *MEDIAKOM 4.1* (2020): 92-100.

- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning dan Lestari, Sri. 2015. Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*.
- Ramlah, U. (2021). Gangguan kesehatan pada anak usia dini akibat kekurangan gizi dan upaya pencegahannya. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 12-25.
- Surbakti, R. (2020). Peran Perempuan Sebagai Anak, Istri, Dan Ibu. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(2), 123-136.
- Triyono, Agus. 2001. Teknik Penanggulangan Bahaya Kebakaran Di Perusahaan. *Majalah Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Vol. XXXIV (3): hal. 34 – 53.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Yakub, M., Damayanti, M. F., & Fadhillah, I. (2023). Representasi Peran Ibu Ideal Dalam Islam Pada Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens. *Wardah*, 24(1), 76-90.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 61-65.